

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur variabel serta menemukan hubungan antara variabel-variabel yang sedang diteliti (Arikunto, 2019). Sementara itu, pendekatan *cross-sectional* merupakan suatu jenis penelitian yang menitikberatkan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya dilakukan satu kali selama pengumpulan data penelitian (Nursalam, 2016).

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan antara tingkat kecemasan dengan nyeri persalinan kala 1 fase aktif di Puskesmas Sepinggan dengan waktu pengukuran yang hanya satu kali dalam pengambilan data penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Puskesmas Sepinggan Kota Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada bulan 17 Desember 2023-10 Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan domain generalisasi, populasi mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis. Dari sini, peneliti dapat membuat kesimpulan (sintesis) (Masturoh, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di Puskesmas Sepinggán pada bulan Juni 2023 sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan ebagian dari total populasi dengan karakteristik tertentu yang dipilih untuk diinvestigasi dengan tujuan mendapatkan kesimpulan (Masturoh, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*, yang melibatkan pemilihan kasus atau responden yang tersedia di suatu lokasi secara kebetulan sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di Puskesmas Sepinggán sebanyak 35 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada definisi variabel-variabel yang akan diinvestigasi secara operasional di lapangan. Pembuatan definisi operasional bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, dan

analisis data (Masturoh, 2018). Rincian definisi operasional dalam penelitian ini dapat ditemukan dalam tabel yang disajikan di bawah.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Tingkat Kecemasan	Perasaan yang timbul sebagai respon ibu dalam menghadapi persalinan	Lembar Kuesioner <i>Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)</i> yang berjumlah 4 item dengan pilihan jawaban alternatif pilihan 0= tidak ada gejala sama sekali, 1= satu gejala yang ada, 2= sedang/separuh gejala yang ada, 3= berat/lebih dari separuh gejala yang ada, dan 4= sangat berat semua gejala ada	1. Tidak ada kecemasan: <14 2. Ringan: 14– 20 3. Sedang: 21-27 4. Berat: 28-41 5. Panik: 42-52	Ordinal
Variabel Dependen: Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif	Pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan pada persalinan kala 1 fase aktif	Lembar Pengkajian <i>Faces Analog Scale (FAS)</i> dengan skor 0-10.	1. Tidak nyeri: 0 2. Nyeri ringan: 1-2 3. Nyeri yang mengganggu: 3-4 4. Nyeri yang menyusahkan: 5-6 5. Nyeri hebat: 7-8 6. Nyeri sangat hebat: 9-10	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu aspek yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh oleh unit penelitian terkait dengan suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang diinvestigasi pengaruhnya (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu tingkat kecemasan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diperkirakan akan muncul dalam keterkaitan fungsional dengan atau sebagai dampak dari variabel bebas (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui kegiatan pengukuran, penghitungan sendiri dengan menggunakan angket, observasi, wawancara, dan metode-metode lainnya (Priadana, 2021). Data primer penelitian ini yaitu tingkat kecemasan dan skala nyeri persalinan kala I fase aktif. Alat pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup:

1. Lembar observasi tingkat kecemasan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat kecemasan berupa lembar kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* menggunakan tanda *check list* (✓) dengan alternatif pilihan 0= tidak ada gejala sama sekali, 1= satu gejala yang ada, 2= sedang/separuh gejala yang ada, 3= berat/ lebih dari separuh gejala yang ada, dan 4= sangat berat semua gejala ada.

2. Lembar observasi skala nyeri persalinan kala 1 fase aktif

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel nyeri persalinan kala 1 fase aktif berupa lembar pengkajian *Faces Analog Scale (FAS)* menggunakan tanda *check list* (✓). Interpretasi penilaian nyeri yaitu 0= Tidak nyeri, 1-2= Nyeri ringan, 3-4= Nyeri yang mengganggu, 5-6= Nyeri yang menyusahkan, 7-8= Nyeri hebat dan 9-10= Nyeri sangat hebat.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Setelah penelitian, dilakukan proses penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu pada hasil. Jika terdapat jawaban yang tidak lengkap, dalam beberapa kasus, diperlukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban tersebut. Jika hal tersebut tidak memungkinkan, maka pertanyaan

dengan jawaban yang tidak lengkap tidak dimasukkan dalam proses pengolahan data, dan dianggap sebagai "data missing".

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner telah melalui proses penyuntingan, langkah berikutnya adalah melakukan pengkodean, yang mencakup transformasi data dari bentuk kalimat atau huruf ke bentuk angka atau bilangan. Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu:

j) Tingkat Kecemasan

- 1) Tidak ada kecemasan : Kode 1
- 2) Ringan : Kode 2
- 3) Sedang : Kode 3
- 4) Berat : Kode 4
- 5) Panik : Kode 5

k) Skala Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif

- 1) Tidak nyeri : Kode 1
- 2) Nyeri ringan : Kode 2
- 3) Nyeri yang mengganggu : Kode 3
- 4) Nyeri yang menyusahkan : Kode 4
- 5) Nyeri hebat : Kode 5
- 6) Nyeri sangat hebat : Kode 6

3. *Data Entry*

Data merujuk pada respons dari setiap responden yang dinyatakan dalam bentuk kode, baik berupa angka atau huruf, dan kemudian dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer.

4. *Cleaning*

Setelah seluruh data dari tiap sumber atau responden telah dimasukkan, perlu dilakukan pemeriksaan untuk mendeteksi kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan faktor lainnya. Kemudian, langkah selanjutnya adalah melakukan koreksi atau perbaikan sesuai dengan kebutuhan yang ditemukan dalam pemeriksaan tersebut.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan ciri-ciri dari setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat akan bervariasi tergantung pada jenis data yang dihadapi (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi data penelitian berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah proses pemeriksaan dua variabel yang diasumsikan memiliki keterkaitan atau hubungan (Notoatmodjo, 2018). Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji *chi-square* (χ^2) dengan

tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_a diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.